



e-Modul

SOSIOLOGI



XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran III

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

e-Modul Sosiologi Kelas XII



PERUBAHAN SOSIAL

Penyusun :

RINI THAURISINI, S.Pd.
SMA NEGERI 1 BAYAH

REVIUWER :

IRMA SUZILAWATI, S.Sos., M.M

VALIDATOR :

Ririn Wahyu Priyanti, S.Sos, M.Pd

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep



Gambar : 1
Peta Konsep



[Daftar Isi](#)

Glosarium

- Perubahan sosial** adalah perubahan pada berbagai lembaga kemasyarakatan yang mempengaruhi sistem sosial masyarakat termasuk nilai-nilai, sikap, pola, perilaku di antara kelompok dalam masyarakat
- Revolusi** adalah perubahan ketatanegaraan (pemerintahan atau keadaan sosial) yang dilakukan dengan kekerasan (seperti dengan perlawanan bersenjata).
- Evolusi** adalah perubahan (pertumbuhan, perkembangan) secara berangsur-angsur dan perlahan-lahan (sedikit demi sedikit).
- Agent fo change** adalah seseorang atau sekelompok orang yg mendapat kepercayaan masyarakat untuk memimpin lembaga" kemasyarakatan yg bertujuan untuk mengubah suatu sistem sosial.
- Disintegrasi sosial** adalah sebuah kondisi atau keadaan yakni hilangnya keharmonisan, ketidak utuhan, atau perpecahan yang sedang terjadi dalam suatu lingkungan masyarakat.
- Invention** adalah suatu hal yang benar-benar baru, yang belum pernah ada sebelumnya, benar-benar hasil kreasi manusia yang belum pernah dijumpai/ditemukan.
- Discovery** adalah suatu penemuan yang telah ada sebelumnya tapi belum diketahui orang kebanyakan.
- Modernisasi** adalah roses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini.



Daftar Isi

Pendahuluan

IDENTITAS modul

Nama Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: XII /1 (SATU) / 4 JP
Judul eModul	: PERUBAHAN SOSIAL

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami berbagai jenis dan factor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan bermasyarakat.
 - 3.1.1 Menjelaskan perubahan sosial dan sebab-sebab terjadinya perubahan.
 - 3.1.2 Mengidentifikasi teori-teori perubahan sosial.
 - 3.1.3 mengklasifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial.
 - 3.1.4 mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan sosial serta faktor-faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial.

- 4.1 Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial akibat yang ditimbulkannya.
 - 4.1.1 menyajikan hasil penalaran tentang berbagai jenis dan faktor perubahan sosial.

DESKRIPSI

Penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul, kaitan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang akan dicapai setelah menyelesaikan modul, serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Untuk mempermudah dan membantu anda mempelajari dan maemahami isi modul, perhatikan beberapa petunjuk di bawah ini!

1. Bacalah isi pendahuluan modul dengan baik sehingga anda mengetahui maknanya.
2. Bacalah indikator yang ingin dicapai pada modul ini
3. Bacalah ringkasan materi terlebih dahulu.
4. Upayakan anda benar-benar memahami materi
5. Temukan kata-kata kunci dan kata-kata sukar pada bagian glosarium.
6. Kerjakan latihan dan tugas dengan sungguh-sungguh dan upayakan untuk tidak melihat kunci jawaban sebelum anda selesai mengerjakannya.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Materi Perubahan Sosial dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Masyarakat dalam modul ini adalah:

- Pengertian perubahan sosial.
- teori perubahan sosial.
- bentuk-bentuk perubahan sosial
- faktor penyebab perubahan sosial serta pendorong dan penghambat perubahan sosial
- permasalahan sosial dari perubahan sosial
- faktor penyebab permasalahan sosial akibat perubahan sosial
- upaya penanggulangan dampak negatif perubahan sosial



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

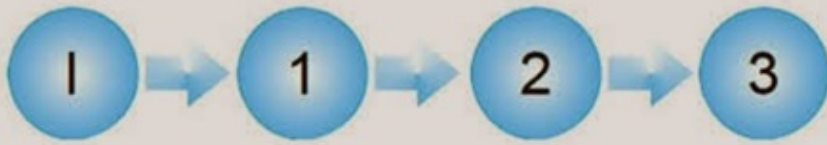
Tujuan kegiatan pembelajaran 1 yaitu, mampu menjelaskan perubahan sosial dan sebab-sebab terjadinya perubahan. Adapun Indikator pencapai kompetensinya sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan pengertian perubahan sosial menurut para ahli
2. Membedakan teori-teori perubahan sosial
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Menjelaskan faktor-faktor perubahan sosial dan contoh pola perubahan sosial
5. Menjelaskan individu dan kelompok sebagai subjek dan objek perubahan



Video 1:

Video Perubahan Sosial (Sumber; dokumen tugas siswa)



Gambar 1 :
Pola Perubahan Menjalar (sumber: google image)

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Pengertian Perubahan Sosial 1:

Banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, baik yang menguntungkan atau positif maupun yang tidak menguntungkan atau negatif. Contoh perubahan yang positif adalah perubahan pola pikir masyarakat dari pandangan yang menganggap bahwa banyak anak banyak rejeki menjadi dua anak saja cukup. Perubahan pola pikir itu membawa pengaruh yang positif bagi masyarakat, karena kesejahteraan dan pendidikan anak menjadi lebih terjamin. Adapun perubahan yang menimbulkan pengaruh yang negatif, misalnya adalah penggunaan mesin-mesin industri untuk menggantikan tenaga manusia yang dapat menyebabkan munculnya pengangguran dalam masyarakat.

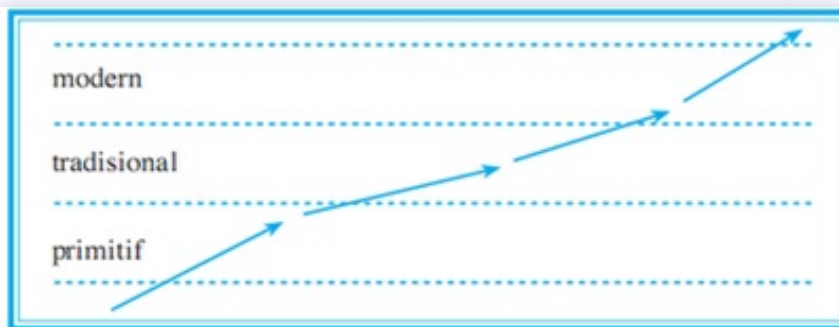
Ada berbagai pengertian perubahan sosial menurut beberapa ahli ya, sebagai berikut:

1. William F. Ogburn Dalam teorinya, Ogburn menyatakan ruang lingkup perubahan sosial terdiri dari unsur-unsur kebudayaan baik material dan immaterial. Fokusnya ialah pengaruh besar unsur material terhadap unsur immaterial.
2. Kingsley Davis Davis menekankan bahwa perubahan sosial itu sebagai wujud perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi suatu masyarakat.
3. Samuel Koenig Perubahan sosial merujuk pada modifikasi dalam pola kehidupan manusia. Modifikasi tersebut bisa terjadi karena sebab dari internal dan eksternal yang mengakibatkan perubahan.
4. Selo Soemardjan Definisi perubahan sosial menurut Selo Soemardjan merujuk pada perubahan lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang berpengaruh pada sistem sosialnya. Perubahan ini mencakup nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku.
5. Parsudi Suparlan Perubahan sosial merupakan wujud perubahan dalam struktur sosial dan pola hubungan sosial. Termasuk didalamnya ialah sistem politik, sistem kekuasaan, hubungan keluarga, dan kependudukan.
6. Hans Garth dan C. Wright Mills Garth dan Mills mengemukakan bahwa perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi baik kemunculan, perkembangan, bahkan kemunduran, dalam kurun waktu tertentu terhadap tatanan yang meliputi struktur sosial.
7. Paul B. Horton dan Chester L. Hunt Perubahan sosial ialah suatu hal yang tetap dan selalu ada dalam alam semesta. Masyarakat generasi baru tidak mungkin meniru atau mengambilalih kebudayaan generasi sebelumnya. Generasi baru pasti selalu menginginkan perubahan.

2.2. Teori-teori Perubahan Sosial 2:

1. Teori Perkembangan Linier

Teori ini percaya bahwa perubahan sosial dapat diarahkan ke titik tujuan tertentu, seperti perubahan dari masyarakat tradisional ke masyarakat yang modern. Contohnya, perkembangan bangsa Indonesia dari zaman penjajahan, mempertahankan kemerdekaan, sampai dengan saat ini.



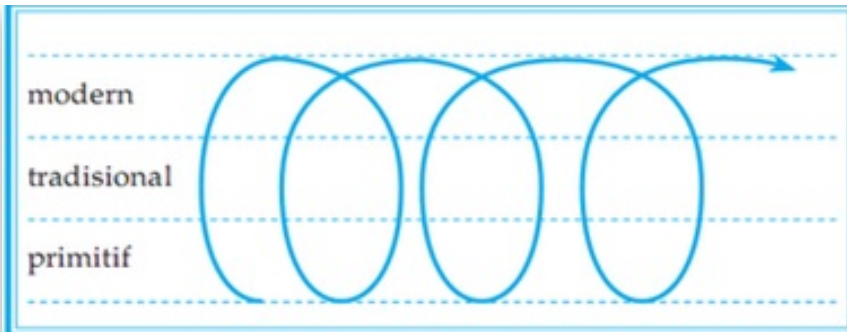
Gambar 2 :

Toeri perkembangan linear (sumber: Diolah dari berbagai sumber)

Jika diibaratkan, maka teori linier ini beranggapan bahwa perubahan sosial yang terjadi memberikan kemajuan bagi masyarakat (grafis naik).

2. Teori Perubahan Melingkar (Siklus)

Teori ini beranggapan bahwa perubahan sosial pada masyarakat merupakan sesuatu yang tidak dapat direncanakan atau diarahkan. Misalnya perubahan mode pakaian atau gaya hidup.



Gambar 3:

Toeri perkembangan melingkar (sumber: Diolah dari berbagai sumber)

3. Teori modernisasi

Teori modernisasi menjelaskan tentang proses transformasi dari masyarakat tradisional atau terbelakang ke masyarakat modern. Modernisasi merupakan proses perubahan terhadap sistem ekonomi, sosial dan politik yang berkembang di Eropa Barat dan Amerika Utara dari abad ke-17 sampai ke-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara Eropa lainnya. Perubahan tersebut juga terjadi di Amerika Selatan, Asia dan Afrika pada abad ke-19 dan ke-20. Teori modernisasi fokus pada cara masyarakat pramodern menjadi modern melalui proses pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktur sosial, politik dan budaya. Masyarakat modern adalah masyarakat industri. Oleh karena itu, hal pertama yang harus dilakukan untuk memodernkan masyarakat adalah dengan industrialisasi.

4. Teori ketergantungan

Peta negara-negara yang memiliki hubungan ketergantungan di dunia Teori Ketergantungan atau dikenal teori dependensi (bahasa Inggris: Dependency Theory) adalah salah satu teori yang melihat permasalahan pembangunan dari sudut Negara Dunia Ketiga. Menurut Theotonio Dos Santos, Dependensi (ketergantungan) adalah keadaan di mana kehidupan ekonomi negara-negara tertentu dipengaruhi oleh perkembangan dan

ekspansi dari kehidupan ekonomi negara–negara lain, di mana negara–negara tertentu ini hanya berperan sebagai penerima akibat saja. Aspek penting dalam kajian sosiologi adalah adanya pola ketergantungan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya dalam kehidupan berbangsa di dunia. Teori Dependensi lebih menitik beratkan pada persoalan keterbelakangan dan pembangunan negara pinggiran. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa teori dependensi mewakili "suara negara-negara pinggiran" untuk menantang hegemoni ekonomi, politik, budaya dan intelektual dari negara maju.

5. Teori sistem dunia

Teori sistem dunia merupakan sebuah pembagian kerja secara teritorial dalam produksi, pertukaran barang dan bahan mentah. Pembagian kerja mengacu pada kekuatan dan hubungan produksi dalam ekonomi dunia secara keseluruhan. Pembagian kerja ini menyebabkan adanya dua daerah yang saling bergantung, yaitu negara inti dan negara pinggiran. Secara geografi dan budaya kedua negara tersebut sama sekali berbeda, satu fokus pada padat modal dan satu lagi pada padat karya. Sementara itu, negara semi periferi bertindak sebagai zona penyangga antara inti dan pinggiran serta memiliki campuran jenis kegiatan yang ada di negara inti dan periferi.

2.3. Bentuk-bentuk perubahan 3:

Setelah kita membahas tentang beberapa teori perubahan sosial, kini kita akan melihat bentuk- bentuk perubahan sosial. Bentuk-bentuk perubahan sosial tersebut sebagai berikut;

1. Perubahan Lambat (Evolusi)

Perubahan secara lambat artinya bahwa dalam proses perubahan di masyarakat memerlukan waktu yang sangat lama. Biasanya perubahan ini merupakan rentetan-rentetan perubahan kecil saling mengikuti dengan

lambat. Pada evolusi, perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Masyarakat hanya berusaha menyesuaikan diri dengan keadaan, keperluan, dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

Teori evolusi digolongkan dalam beberapa kategori berikut:

- Unilinear Theories of Evolution

Teori ini berpendapat bahwa manusia dan masyarakat termasuk kebudayaannya akan mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan-tahapan tertentu dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih sempurna. (August Comte dan Herbert Spencer)

- Universal Theory of Evolution

Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahapan tertentu.

- Multilined Theories of Evolution

Teori menekankan pada penelitian terhadap tahap-tahap perkembangan tertentu pada suatu masyarakat

2. Perubahan Cepat (Revolusi)

Perubahan cepat menyatakan bahwa perkembangan suatu masyarakat terjadi sangat cepat menyangkut sendi-sendi kehidupan masyarakat. Perubahan terjadi bisa direncanakan ataupun tidak direncanakan. Secara

sosiologis, persyaratan-persyaratan berikut berikut ini harus dipenuhi agar suatu revolusi dapat tercapai.

- Ada keinginan dari masyarakat untuk mengadakan perubahan. Dalam masyarakat ada perasaan tidak puas terhadap suatu keadaan.
- Adanya pemimpin yang mampu menggerakkan perubahan
- Adanya pemimpin yang dapat menampung keinginan atau aspirasi rakyat dan merumuskan aspirasi tersebut
- Ada tujuan konkret yang dapat dicapai
- Ada momentum yang tepat untuk melakukan perubahan

3. Perubahan Kecil

Perubahan kecil adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung dan berarti bagi masyarakat. Contohnya ; perubahan model pakaian.

4. Perubahan Besar

Perubahan besar adalah ,perubahan yang berpengaruh terhadap masyarakat dan lembaga-lembaganya. Seperti sistem kerja, hak milim tanah, stratifikasi.

5. Perubahan yang direncanakan atau perubahan yang dikendaki

Perubahan yang direncanakan (Planned Change) atau perubahan yang dikehendaki (intended change) merupakan perubahan yang diperkirakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang menginginkan perubahan. Pihak yang hendak melakukan perubahan dinamakan pelaku perubahan (agent of

change) , para pelaku perubahan menentukan cara-cara untuk mempengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu yang disebut perencanaan sosial (sosial planning). Contoh: diterapkannya program keluarga berencana (KB).

6. Perubahan yang tidak direncanakan atau perubahan yang tidak direncanakan

Perubahan yang tidak direncanakan (unplanned change) atau perubahan yang tidak dikehendaki (unintended change) merupakan perubahan yang terjadi diluar pengawasan masyarakat dan biasanya menimbulkan akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan. Contohnya: program penataan tempat-tempat pariwisata yang awalnya berfungsi untuk tempat rekreasi masyarakat untuk menghilangkan kepenatan dalam bekerja, tetapi tanpa disadari akan memunculkan tempat-tempat yang tidak diharapkan seperti tempat prostitusi, tempat minuman-minuman keras.

7. Perubahan Struktural dan Perubahan Proses

- Perubahan struktural adalah perubahan yang sangat mendasar yang menyebabkan timbulnya reorganisasi dalam masyarakat. Contohnya, perubahan sentralisasi ke desentralisasi mengakibatkan penembahan wewenang pada daerah yang harus didukung oleh kesiapan pengelolaan daerah.
- perubahan proses adalah perubahan yang sifatnya tidak mendasar dan bersifat penyempurnaan dari perubahan yang sudah ada.

2.4 Faktor-faktor penyebab perubahan sosial 4:

Faktor yang menyebabkan perubahan sosial – Pada umumnya dapat dikatakan bahwa sebab-sebab tersebut sumbernya mungkin ada yang terletak di dalam masyarakat itu sendiri dan ada yang letaknya di luar masyarakat itu yaitu datangnya sebagai pengaruh dari masyarakat lain atau dari alam sekitarnya. Sebab-sebab yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri adalah antar lain:

a. Faktor Penyebab perubahan

1. Bertambah atau berkurangnya penduduk

Bertambahnya penduduk yang sangat cepat di pulau jawa menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat, terutama yang menyangkut lembaga-lembaga kemasyarakatan. Berkurangnya penduduk mungkin disebabkan karena pindahnya penduduk dari desa ke kota atau dari daerah ke daerah lain. Perpindahan penduduk tersebut mengakibatkan kekosongan, misalnya dalam bidang pembagian kerja, stratifikasi sosial dan selanjutnya yang mempengaruhi lembaga-lembaga kemasyarakatan.

2. Penemuan-penemuan Baru

Suatu proses sosial dan kebudayaan yang besar tetapi yang terjadi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama adalah inovasi. Proses tersebut meliputi suatu penemuan baru, jalannya unsur kebudayaan baru tersebar ke lain-lain bagian dari masyarakat dan cara-cara unsur kebudayaan baru diterima, dipelajari dan akhirnya dipakai dalam masyarakat yang bersangkutan.

Penemuan baru yang menyebabkan perubahan pada masyarakat meliputi berbagai proses berikut ini.

- Discovery, yaitu suatu penemuan unsur kebudayaan baru oleh seorang individu atau serangkaian individu dalam suatu

masyarakat. Unsur baru itu dapat berupa alat-alat baru ataupun ide-ide baru.

- Invention, yaitu bentuk pengembangan dari suatu discovery, sehingga penemuan baru itu mendapatkan bentuk yang dapat diterapkan atau difungsikan. Proses dari discovery menjadi invention sering tidak hanya melibatkan satu atau dua individu, tetapi serangkaian individu. Discovery baru akan menjadi invention jika masyarakat sudah mengakui, menerima, serta menerapkan penemuan baru itu.
- Inovasi atau proses pembaruan, yaitu suatu proses panjang yang meliputi suatu penemuan unsur baru, jalannya unsur baru itu tersebar ke bagian-bagian masyarakat, serta cara-cara unsure baru itu diterima, dipelajari, dan akhirnya diterapkan oleh sebagian besar warga masyarakat. Di dalam masyarakat dikatakan telah terjadi inovasi apabila unsur atau alat baru yang ditemukan telah banyak dikenal dan dipakai secara luas oleh warga masyarakat.

Ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk melakukan penemuan atau pembaruan terhadap suatu hal, di antaranya adalah sebagai berikut.

- Kesadaran dari para individu akan adanya kekurangan dalam kebudayaannya. Individu tersebut berusaha untuk berbuat sesuatu guna mengisi dan memperbaiki kekurangan yang ada.
- Mutu dan keahlian para individu yang bersangkutan akan mendorong terjadinya penemuan baru. Apabila seorang ahli ingin meningkatkan mutu dari hasil karyanya, maka mendorongnya untuk senantiasa mengoreksi hasil karyanya itu.
- Adanya sistem perangsang dalam masyarakat yang mendorong mutu. Misalnya dengan mutu yang dihasilkannya, maka seseorang

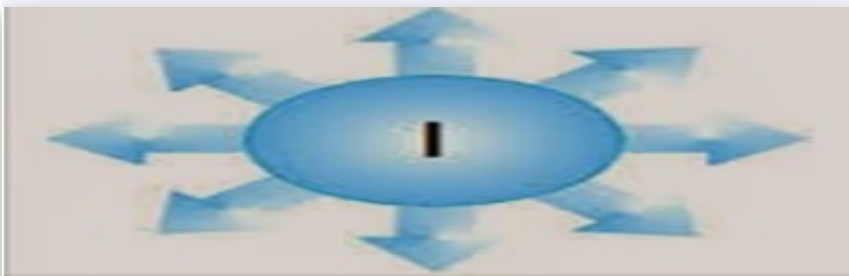
itu akan mendapatkan penghormatan, kedudukan yang tinggi, harta kekayaan, dan lain-lain.

- Adanya krisis dalam masyarakat. Banyak penemuan-penemuan baru yang dihasilkan ketika terjadi krisis dalam masyarakat.

Suatu penemuan baru, baik kebudayaan rohaniah (imateriil) maupun jasmaniah (materiil) mempunyai pengaruh bermacam-macam terhadap kehidupan manusia. Pengaruh perubahan tersebut sering dikanal dengan istilah pola perubahan. Terdapat 3 pola perubahan diantaranya:

- Pola Perubahan Memancar

Pola Pemancar, artinya penemuan baru memberi dampak/pengaruh kesegala arah. Pengaruh penemuan tidak hanya pada satu bidang, tetapi dapat meluas. Contoh : penemuan satelit. Penemuan satelit dapat berpengaruh dalam berbagai bidang, diantaranya komunikasi serta pengamatan cuaca dan iklim.

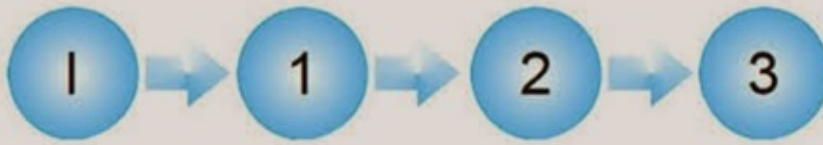


Gambar 4: Pola Memancar
(sumber: Diolah dari berbagai sumber)

- Pola Perubahan Menjalar

Pola Menjalar, artinya penemuan baru mengakibatkan perubahan yang kemudian menjalar terhadap perubahan lain. Contoh : penemuan tablet.

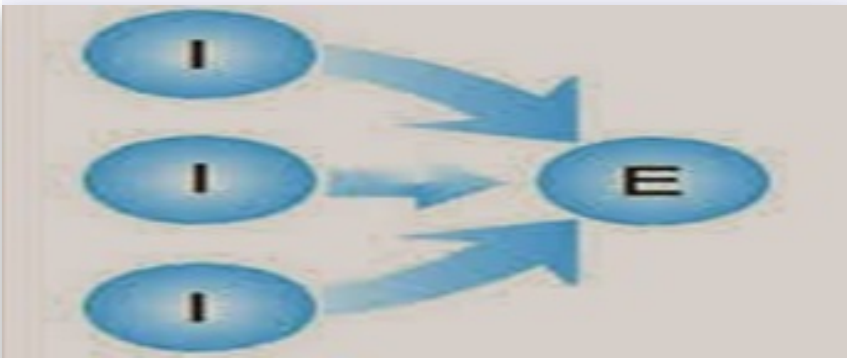
Penemuan tablet berpengaruh pada gaya hidup, karena lebih mudah mengakses internet dimana saja dan kapan saja.



Gambar 5: Pola Menjalar
(sumber: Diolah dari berbagai sumber)

- Pola perubahan Memusat

Beberapa jenis penemuan baru dapat mengakibatkan satu jenis perubahan. Misalnya penemuan sepeda, sepeda motor, dan mobil menyebabkan dibangunnya jalan-jalan beraspal.



Gambar 6: Pola Memusat
(sumber: Diolah dari berbagai sumber)

3. Pertentangan

Dalam masyarakat mungkin pola menjadi sebab daripada terjadinya perubahan-perubahansosial dan kebudayaan. Pertentangan-pertentangan tersebut mungkin terjadi antara orangperorangan dengan kelompoknya atau pertentangan antar kelompok-kelompok.

4. Terjadinya pemberontakan atau revolusi di dalam tubuh masyarakat itu sendiri

Revolusi yang terjadi pada bulan Oktober 1917 di Rusia menyebabkan terjadinya perubahan besar di sana. Negara tersebut yang mula-mula mempunyai bentuk kerajaan yang absolut, berubah menjadi diktator proletariat yang di dasarkan pada doktrin Marxisme. Segenap lembaga-lembaga kemasyarakatan, mulai dari bentuk negara sampai keluarga mengalami perubahan-perubahan yang besar sampai ke akar-akarnya.

b. Faktor-faktor yang mendorong jalannya proses perubahan

- *Kontak dengan kebudayaan lain*

Salah satu proses yang menyangkut hal ini adalah diffusion. Difusi adalah suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari orang-perorangan kepada perorangan lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Dengan proses tersebut manusia mampu untuk menghimpun penemuan-penemuan baru yang telah dihasilkan. Dengan adanya difusi, suatu penemuan baru yang telah diterima oleh masyarakat, dapat diteruskan dan disebarkan pada masyarakat luas sampai umat manusia didunia dapat menikmati kegunaan bagi kemajuan peradaban yaitu antara lain proses tersebut merupakan pendorong bagi pertumbuhan suatu kebudayaan dan memperkaya

- *kebudayaan-kebudayaan masyarakat manusia.*

Sistem Pendidikan Formal yang Maju

Pendidikan memberikan suatu nilai-nilai tertentu bagi manusia, terutama dalam membuka pikirannya serta menerima hal-hal yang baru dan juga bagaimana cara berfikir secara ilmiah.. pendidikan mengajarkan manusia untuk dapat berfikir secara objektif , halmana akan dapat memberikan

kemampuan baginya untuk menilai apakah kebudayaan masyarakatnya akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan zaman atau tidak.

- *Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan untuk maju*

Apabila sikap tersebut melembaga dalam masyarakat, maka masyarakat akan memberikan pendorong bagi usaha-usaha untuk mengadakan penemuan-penemuan baru. Hadiah Nobel misalnya merupakan pendorong untuk menciptakan hasil-hasil karya yang baru.

- *Toleransi*

Toleransi merupakan sikap menerima terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang dan berbeda. Di sini penting sekali ditanamkan sejak kecil karena di Negara Indonesia banyak sekali perbedaan seperti perbedaan agama, bahasa, suku dan adat istiadat.

- *Sistem terbuka dalam lapisan-lapisan masyarakat*

Sistem terbuka tersebut memungkinkan adanya gerak sosial vertikal yang luas yang berarti memberi kesempatan bagi orang-orang untuk maju atas dasar kemampuan-kemampuannya dalam. Dalam keadaan demikian, seseorang mungkin akan mengadakan identifikasi dengan warga-warga yang mempunyai status yang lebih tinggi. Identifikasi merupakan tingkah laku yang sedemikian rupa, sehingga seseorang merasa dirinya berkedudukan sama dengan orang atau golongan lain yang dianggapnya lebih tinggi dengan harapan agar dia diperlakukan sama dengan golongan tersebut. Identifikasi terjadi di dalam hubungan superordinasi-subordinasi. Pada golongan yang lebih rendah kedudukannya, acapkali terdapat perasaan tidak puas terhadap kedudukan sosial yang dimilikinya.

- *Penduduk yang heterogen*

Masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial yang mempunyai latar belakang kebudayaan yang berbeda ras, ideologi yang berbeda dan seterusnya, mempermudah terjadinya pertentangan-pertentangan yang mengakibatkan kegoncangan-kegoncangan. Keadaan tersebut merupakan pendorong bagi terjadinya perubahan sosial.

Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang tertentu.

Keadaan tersebut apabila telah terjadi dalam waktu yang lama, di mana masyarakat mengalami tekanan-tekanan dan kekecewaandapat menyebabkan timbulnya suatu revolusi dalam masyarakat tersebut.

- *Orientasi ke masa depan*

Nilai bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya.

c. Faktor-faktor yang menghambat proses perubahan

Faktor-faktor yang dapat menghambat proses perubahan sosial adalah sebagai berikut:

- Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat Lain

Manusia tidak pernah lepas dari hubungan dengan manusia atau masyarakat lain dalam suatu pergaulan. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain mengakibatkan suatu masyarakat menjadi terasing dari pergaulan hidup dengan masyarakat lainnya. Akibatnya mereka tidak mengetahui kemajuan atau perkembangan yang terjadi pada masyarakat lain. Apabila pergaulan saja sangat terbatas, maka yang terjadi adalah keterbatasan pemikiran sehingga keinginan untuk berubahpun juga sangat minim.

- Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Terlambat

Dengan adanya keterbatasan dalam pergaulan, dapat dipastikan perkembangan ilmu pengetahuan juga akan terlambat. Sebab dalam kemajuan ilmu pengetahuan dapat ditempuh di antaranya dengan metode learning by doing. Tidak adanya keinginan untuk menambah wawasan di bidang ilmu pengetahuan akan mengakibatkan pola pikir yang terbelakang dan ketinggalan zaman, sehingga muncul sebuah pandangan miring (stigma) adanya kelompok masyarakat yang enggan berubah.

- Sikap Masyarakat Tradisional yang Konservatif

Sikap konservatif atau enggan melakukan perubahan akan membawa mentalitas yang buruk dalam sebuah kemajuan. Karena itu sikap tersebut harus dihindari apabila seseorang hendak melakukan suatu perubahan.

- Vested Interest (Kepentingan-Kepentingan yang Tertanam Kuat)

Nilai-nilai tradisional akan memunculkan sebuah kepentingan-kepentingan kolektif yang tertanam kuat dalam diri masyarakat. Hal ini juga akan menghambat sebuah perubahan sosial karena pada dasarnya suatu perubahan itu berusaha untuk meninggalkan nilai-nilai lama guna menuju pada nilai-nilai yang baru yang lebih bermanfaat dan sesuai dengan keadaan masyarakat saat sekarang. Oleh karena itu, seseorang yang menginginkan sebuah perubahan harus berani membuang jauh nilai-nilai kepentingan semacam ini.

- Prasangka (Prejudice) terhadap Hal-Hal Baru

Selain nilai-nilai kepentingan, prasangka buruk terhadap hal yang baru akan mengganggu proses perubahan sosial. Setiap ada hal yang baru datang, seperti ada semacam ketakutan dari sekelompok masyarakat yang tidak menghendaki perubahan, kemudian sekelompok orang tadi berusaha

memengaruhi kelompok yang lain. Hal ini harus disingkirkan apabila seseorang akan melakukan perubahan sosial.

- Rasa Takut Terjadinya Kegoyahan terhadap Integrasi Masyarakat

Ada sebagian anggota masyarakat yang takut atau khawatir terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat, karena menurut mereka perubahan itu akan menggoyahkan integrasi dalam masyarakat. Misalnya penggunaan traktor dalam pengolahan lahan pertanian. Awalnya hal itu ditolak karena dapat memudahkan gotong royong di antara petani, namun lambat laun hal itu dapat diterima.

- Hambatan Ideologis

Suatu perubahan dalam masyarakat akan sulit terjadi apabila berbenturan dengan ideologi atau paham yang dianut oleh masyarakat tersebut. Misalnya kebiasaan-kebiasaan yang ada di masyarakat.

2.5 Manusia sebagai objek dan subjek perubahan 5:

Perubahan pada masyarakat berakibat terjadinya perubahan diberbagai sector kehidupan. Ini berarti perubahan sosial selalu menjalar ke berbagai bidang kehidupan manusia. Gejala perubahan dapat kita amati di berbagai kehidupan misalnya perubahan teknologi mempengaruhi perubahan pola hubungan sosial di masyarakat. Contoh perubahan di bidang telekomunikasi, yaitu penemuan pesawat telepon genggam, sehingga orang bias menyampaikan pesan dengan mudah, baik melalui pesan singkat ataupun melalui panggilan suara maupun panggilan video yang dapat menghemat biaya transportasi apabila ingin berkomunikasi.

Hal ini menunjukkan perkembangan teknologi menyebabkan berkurangnya frekuensi individu untuk saling bertatap muka. Perkembangan teknologi secara tidak langsung menggeser fungsi tatap

muka dalam berkomunikasi. Apabila kita kaji dari uraian tersebut, adanya perubahan sosial mempengaruhi perubahan hubungan antarindividu dan hubungan antarkelompok

Apabila kita membahas individu dan kelompok dalam perubahan sosial, asumsinya bahwa individu atau kelompok merupakan subjek dan objek perubahan sosial.

Individu dan kelompok sebagai subjek perubahan artinya bahwa merekalah pelaku perubahan sosial dimana segala perilaku dalam proses perubahan mereka yang mengendalikan.

Individu dan kelompok sebagai objek perubahan artinya bahwa merekalah yang merupakan sasaran dari segala bentuk perubahan baik positif maupun negatif

3. RANGKUMAN

1. Perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang mempengaruhi sistem sosial, nilai, sikap serta perilaku individu dan kelompok
2. Teori-teori perubahan sosial meliputi, teori siklus, teori perkembangan, teori modernisasi, teori ketergantungan dan teori sistem dunia
3. Terdapat beberapa bentuk perubahan sosial diantaranya; perubahan evolusi, perubahan revolusi, perubahan besar, perubahan kecil, perubahan direncanakan, perubahan tidak direncanakan, perubahan structural dan perubahan proses
4. Faktor- faktor penyebab perubahan diantaranya: - Faktor internal: bertambah dan berkurangnya penduduk, penemuan-penemuan baru,

pertentangan, pemberontakan.- Faktor eksternal: perubahan lingkungan fisik, pengaruh kebudayaan luar dan peperangan

5. Faktor pendorong diantaranya; kontak dengan budaya lain, sistem pendidikan yang maju, sikap menghargai karya orang lain, sistem lapisan masyarakat yang terbuka, penduduk yang heterogen, orientasi masa depan, toleransi.
6. Faktor penghambat diantaranya; kurangnya hubungan dengan masyarakat lain,perkembangna ilmu pengetahuan yang lambat, sikap masyarakat yang mempertahankan sikap tradisi, adanya kepentingan yang tertanam kuat, adanya rasa takut terjadi kegoyahan dalam masyarakat, hambatan bersifat ideologis.
7. Individu dan kelompok sebagai subjek perubahan artinya bahwa individu dan kelompok sebagi pelaku atau pelaksana perubahan sosial.
8. Individu dan kelompok sebagai objek perubahan artinya bawa individu dan kelompok sebagai sasaran perubahan sosial.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

Latihan Essay I

Untuk memperdalam pemahaman anda mengenai materi kegiatan pembelajaran 1, kerjakan tugas berikut!

Bacalah wacana di bawah secara seksama!

Film *Ambu* mengangkat kisah cerita tentang Ambu Misnah (Widyawati) yang hidup dengan latar belakang budaya yang begitu kuat, mengagungkan tradisi, menolak pengaruh budaya luar, hidup apa adanya. Gambaran ini terlihat ketika Ambu ditinggal oleh anak perempuannya Fatma (Laudya Cynthia Bella).

Fatma bukannya lupa akan akar budayanya sendiri, namun ia pergi dari Baduy ke Jakarta untuk sebuah alasan, dan salah satunya adalah demi mengejar cintanya. Setelah 15 tahun berada di Jakarta terlihat perubahan yang terjadi pada diri fatma, dia menjadi sosok wanita mandiri yang sukses mengelola *cathring* yang dirintisnya dan menjadi single parent setelah ditinggalkan suaminya. perubahan lainnya terlihat pada cara berpakaian, cara berbicara, makanan yang disantap bahkan pandangan hidupnya pun mulai berubah dan diterapkan pada pola asuh terhadap anaknya Nona, gadis kecil yang turun ke bumi karena buah cintanya dengan pria yang ia cintai.

Sampai pada suatu hari Fatma pulang ke Baduy bersama gadis kecil Nona. Dengan suatu alasan yang masih dirahasiakan baik kepada ibunya maupun pada anaknya. Kedatangan Fatma kembali ke Baduy ditolak bahkan menjadi aib bagi ibunya. Namun Fatma tetap bertahan menghadapi situasi yang benar – benar membuatnya tidak nyaman.

Fatma berusaha menanamkan kembali tradisi akar budaya Baduy kepada Nona meskipun kerap kali terjadi pertentangan .dan ancaman dari Nona untuk kembali ke Jakarta.

Setelah ambu dan nona mengetahui alasan kepulangan Fatma ke Baduy, mereka mulai menyadariposisi mereka masing-masing dan berusaha untuk menerima kenyataan . Nona memantapkan diri untuk tinggal di Baduy selamanya.\

Jawablah pertanyaan berikut secara jelas!

01. Jelaskan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan pada diri fatma setelah berada di Jakarta!

Altenatif penyelesaian

02. Jelaskan teori perubahan apa saja yang muncul dari wacana di atas!

Altenatif penyelesaian

03. Jelaskan dampak positif dan dampak negarif perubahan dari wacana di atas!

Altenatif penyelesaian

04. Jelaskan dampak positif dan dampak negarif perubahan dari wacana di atas!

Altenatif penyelesaian

05. Jelaskan dampak positif dan dampak negarif perubahan dari wacana di atas!

Altenatif penyelesaian

Latihan Pilihan Ganda I

1. Jelaskan pengertian perubahan sosial menurut Selo Soemardjan ...

- A perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang berpengaruh pada sistem sosialnya
- B perubahan pada unsur budaya material dan imaterial
- C perubahan terjadi pada struktur dan fungsi masyarakat
- D perubahan pada modifikasi dalam pola kehidupan manusia
- E perubahan sosial suatu yang tetap dan selalu ada dalam alam semesta

2. Perubahan yang tidak melalui tahap-tahap tertentu dinamakan....

- A Teori multilinear evolution
- B Teori universal evolution
- C Teori unilinear evolution
- D Teori siklus
- E Teori menjalar

3. Perubahan sosial yang dikehendaki contohnya adalah ...

- A gunung meletus
- B banjir
- C gempa bumi
- D tsunami
- E pembangunan

4. Faktor pendorong perubahan sosial dari dalam adalah

- A Peperangan
- B Inovasi
- C Berinteraksi dengan bangsa lain
- D Pendidikan
- E Perdagangan

5. Perubahan sosial yang berpengaruh besar misalnya....

- A Mode fashion
- B Kuliner modern
- C Amandemen UUD
- D Model sepatu
- E Model Tas

6. Menurut Alvin Toefler, kunci utama perubahan sosial adalah....

- A Pendidikan
- B Ekonomi
- C Sosial
- D Komunikasi
- E Teknologi

7. Menurut David Mc.Cleland perubahan sosial dipengaruhi oleh

- A Virus Prestasi
- B Virus N-ach
- C Pendidikan
- D Teknologi

E Ekonomi

8. Perubahan yang memakan waktu lama dinamakan

- A Perubahan linier
- B Perubahan revolusioner
- C Perubahan evolusioner
- D Perubahan multilinear
- E Perubahan universal

9. Suatu kota mengalami perkembangan pesat dalam bidang infrastruktur jalan, perubahan tersebut dikategorikan sebagai....

- A perubahan kecil
- B perubahan yang tak dikehendaki
- C Perubahan yang dikehendaki
- D Perubahan menyeluruh
- E Perubahan besar

10. Jika perubahan sosial tersebut menyangkut harkat hidup orang banyak dapat dikategorikan sebagai

- A Peribahan kecil
- B Perubahan besar
- C Perubahan tak dikehendaki
- D Perubahan yang dikehendaki
- E Perubahan relatif



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya dapat menjelaskan pengertian perubahan sosial menurut para ahli	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya dapat membedakan teori-teori perubahan sosial	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial di masyarakat	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya dapat menjelaskan faktor-faktor penyebab perubahan	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya dapat menemukan contoh-contoh perubahan sosial di lingkungan masyarakat.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 3, diharapkan mampu mengidentifikasi perubahan sosial dan dampaknya terhadap kesenjangan sosial di masyarakat.

Adapun indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut;

1. Mampu mengidentifikasi permasalahan sosial dari perubahan sosial
2. Mampu mengidentifikasi faktor penyebab permasalahan sosial akibat perubahan sosial
3. Mendeskripsikan upaya penanggulangan dampak negatif perubahan sosial



Video 1:
Perkembangan pasar (Dok: Tugas Siswa)



Gambar :
fenomena perubahan sosial (sumber: google image)

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Permasalahan Sosial dari Perubahan Sosial 1:

Masyarakat merupakan suatu organisasi yang terdiri atas unsur-unsur yang merupakan satu kesatuan, yang disebut system. Apabila dalam suatu sistem salah satu unturnya tidak berfungsi dengan baik, maka keseimbangan sintem akan terganggu secara keseluruhan. Ketidakseimbangan atau ketidakserasian unsur dalam masyarakat akan mengakibatkan disorganisasi sosial yang lama kelamaan berubah menjadi disintegrasi sosial. Soerjono Soekanto mengatakan bahwa disorganisasi dan

disintegrasi sosial adalah prose berpuarnya norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat karena perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan.

Apabila terjadi disintegrasi sosial, situasi di dalam masyarakat itu lama-kelamaan akan menjadi chaos (kacau). Pada keadaan yang demikian akan dijumpai anomie (tanpa aturan), yaitu suatu keadaan di saat masyarakat tidak mempunyai pegangan mengenai hal yang baik dan buruk, dan tidak bias melihat batasan yang benar dan yang salah.

Proses disintegrasi juga akan ditemui pada keadaan ketertinggalan budaya (cultural lag) yaitu perbedaan taraf kemajuan antara berbagai kemajuan dalam suatu budaya. Kondisi ini diawali dengan kenyataan bahwa pertumbuhan kebudayaan tidak selalu sama cepat dengan keseluruhannya namun ada juga yang berjalan lambat. Contoh konkretnya adalah penggunaan telepon genggam yang tidak diimbangi dengan kematangan sikap dan perilaku penggunanya. Tidak jarang mereka menggunakan telepon genggam pada situasi yang membahayakan nyawa penggunanya, misalnya sambil mengendarai mobil atau motor.

Selain anomi dan cultural lag, disorganisasi dan disintegrasi juga dijumpai pada kondisi percampuran kebudayaan. Percampuran kebudayaan ini biasa disebut mestizo culture, yaitu percampuran dua kebudayaan atau lebih yang memiliki warna dan sifat yang berbeda. Dalam proses tersebut akan berkembang tantangan baru yang tentunya memerlukan cara baru untuk menanganinya. Seandainya tantangan tersebut tidak segera ditangani maka akan terjadi disintegrasi.

Situasi permasalahan sosial dari akibat perubahan sosial biasanya ditandai oleh hal-hal berikut.

- Sebagian besar masyarakat tidak lagi mematuhi norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat

- Timbulnya ketidaksepahaman diantara anggota kelompok dalam hal tujuan sehingga hilang rasa kesatuan dan solidaritas dalam kelompok
- Sanksi yang diberikan pada pelanggar norma tidak dilaksanakan dengan benar sehingga ada kesan bahwa sanksi sudah tidak berfungsi lagi
- Menurunnya kewibawaan para tokoh masyarakat dan pimpinan masyarakat, sehingga warga masyarakat bingung siapa yang masih bias dijadikan panutan atau teladan.

permasalahan sosial dari akibat perubahan sosial sebagai berikut :

1. Unjuk Rasa dan Demonstrasi

Unjuk rasa atau demonstrasi ("demo") adalah sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum. Unjuk rasa biasanya dilakukan untuk menyatakan pendapat kelompok tersebut atau penentang kebijakan yang dilaksanakan suatu pihak atau dapat pula dilakukan sebagai sebuah upaya penekanan secara politik oleh kepentingan kelompok. Unjuk rasa umumnya dilakukan oleh kelompok mahasiswa dan orang-orang yang tidak setuju dengan pemerintah dan yang menentang kebijakan pemerintah. Namun unjuk rasa juga dilakukan oleh kelompok-kelompok lainnya dengan tujuan lainnya. Unjuk rasa kadang dapat menyebabkan pengrusakan terhadap benda-benda. Hal ini dapat terjadi akibat keinginan menunjukkan pendapat para pengunjuk rasa yang berlebihan.

2. Tindakan Kriminalitas

Kriminalitas merupakan asalnya dari kata "crime" yang artinya kejahatan, tindak kriminal, atau juga diartikan suatu tindakan kejahatan, sehingga merupakan tindakan yang bersifat negatif. Seringkali, tindakan ini akan

merugikan banyak pihak dan pelaku tindakannya disebut sebagai seorang kriminal. Tindakan kriminal umumnya dilihat bertentangan dengan norma hukum, norma sosial dan norma agama yang berlaku di masyarakat. Bentuk bentuk kriminalitas sendiri yaitu berupa:

- a. Aksi pencurian
- b. Tindak Asusila
- c. Pencopetan
- d. Penjambretan
- e. Penodongan dengan senjata api
- f. penganiayaan
- g. pembunuhan
- h. penipuan
- i. Korupsi

Tidak akan ada hal yang terjadi jika tidak disertai dengan alasan, begitu juga dengan tindakan kriminalitas bisa terjadi disebabkan oleh beberapa hal.

Berikut beberapa faktor penyebab kriminalitas:

- a. Pertentangan serta persaingan
- b. Kepadatan dan komposisi penduduk
- c. Perbedaan terhadap kebudayaan
- d. Mentalitas labil

e. Meningkatnya angka pengangguran

Tindakan kriminalitas dapat diminimalisir dengan beberapa upaya, yaitu sebagai berikut:

1. Upaya Preventif

Penanggulangan kejahatan secara preventif adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya atau timbulnya kejahatan yang pertama kali . Mencegah kejahatan lebih baik daripada mencoba untuk mendidik penjahat menjadi lebih baik kembali

2. Upaya Represif

Upaya represif adalah suatu upaya penanggulangan kejahatan secara konsepsional yang ditempuh setelah terjadinya kejahatan. Penanggulangan dengan upaya represif dimaksudkan untuk menindak para pelaku kejahatan sesuai dengan perbuatannya serta memperbaikinya kembali agar mereka sadar bahwa perbuatan yang dilakukannya merupakan perbuatan yang melanggar hukum dan merugikan masyarakat.

3. Kenakalan Remaja

Pengertian Kenakalan Remaja adalah suatu bentuk aktivitas, kegiatan, ataupun perbuatan yang melanggar norma, ketentuan, dan peraturan hukum.

Biasanya dilakukan oleh anak-anak berusia 13 sampai dengan 18 tahun.

Para remaja ini melakukan tindakan tersebut karena didorong berbagai faktor, ditambah dengan adanya kesempatan. Perbuatan mereka disebut dengan tindakan patologis karena mereka melanggar norma hukum, dan

berbuat diluar batas yang dapat merugikan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan juga orang lain.

Tidak semua kenakalan remaja dilakukan secara individual (sendiri). Tindakan ini juga sangat sering dilakukan secara berkelompok. Ada beberapa kenakalan yang berakibat fatal dan bisa mendapatkan sanksi hukum, atau bahkan sampai dipenjara. Seiring perkembangan zamannya sekarang ini ada banyak jenis-jenis kenakalan remaja dari yang paling ringan hingga tergolong berat. Berikut ini adalah beberapa jenis kenakalan remaja yang ada di lingkungan sekitar.

1) Memakai Narkoba

Kebanyakan para remaja yang memakai narkoba bermula dari dorongan rasa keingintahuan yang tinggi sehingga akhirnya mereka mencoba barang nikotin tersebut. Dalam beberapa kasus juga para remaja ini dipengaruhi oleh teman dekatnya yang lebih dulu memakai narkoba.

2) Pencurian

Banyak dari orang dewasa berpikir bahwa pencurian kerap kali dilakukan oleh orang yang berusia diatas 20 tahun. Namun, kenyataan tidak demikian, banyak remaja melakukan tindakan pencurian yang didasari oleh berbagai faktor.

3) Balapan Liar

Biasanya kenakalan remaja yang satu ini dilakukan oleh beberapa kelompok tertentu. Kenakalan remaja balapan liar tentu sangat berbahaya bagi diri sendiri karena dapat merenggut nyawa. Serta mengganggu lingkungan sekitar.

4) Tawuran

Sejak dahulu, banyak media memberitakan tentang tawuran antar pelajar.

Kenakalan remaja yang satu ini dilakukan oleh kelompok pelajar dari sekolah tertentu. Kenakalan remaja yang satu ini memang sedikit mereda akhir-akhir ini, tapi itu tidak bisa dikatakan berhenti seutuhnya. Mereka yang melakukan tawuran biasanya dilakukan antar siswa sekolah tertentu dengan berbagai faktor pendukung.

Masih banyak lagi jenis-jenis kenakalan remaja seperti bolos sekolah, minum-minuman keras, perjudian, bahkan juga ada yang melakukan tindak penipuan.

Penyebab Kenakalan Remaja

Setiap ada sebab pastinya ada akibat. Begitu juga dengan kenakalan remaja, banyak faktor pendukung terjadinya tindakan diluar batas yang akhirnya melanggar norma dan aturan hukum negara yang berlaku. Mereka melakukan tindakan tersebut secara sengaja bahkan karena ketidaksengajaan. Menurut penelitian terdapat 2 faktor yang sangat dominan yang menjadi penyebab para remaja melakukan tindakan yang melanggar aturan tersebut, diantaranya adalah faktor eksternal (lingkungan) dan faktor internal (diri sendiri)

1. Faktor Eksternal

a. Keluarga

Keluarga menjadi faktor eksternal utama yang paling mempengaruhi kenakalan remaja. Mengapa demikian? Karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang mereka kenal sejak kecil hingga tumbuh dewasa.

Bagaimana cara orang tua mendidik anak, perhatian orang tua, serta gaya asuh orang tua menjadi faktor utama bagaimana karakter anak terbentuk. Biasanya anak-anak yang memiliki masalah keluarga kerap kali melakukan tindakan yang melanggar hukum. Awalnya mereka mencoba mencari perhatian dengan kenakalan kecil sehingga mereka terbiasa diperhatikan mendapat perhatian dari tindakan tersebut. Lambat launnya tanpa didikan dan arahan yang benar, anak-anak bisa salah langkah sehingga melakukan kenakalan yang lebih parah. Berikan edukasi yang tepat untuk anak-anak anda, sehingga mereka siap menghadapi masa pencarian jati diri mereka ketika memasuki usia remaja.

b. Pergaulan

Bagaimana pergaulan seorang anak perlu sangat diperhatikan. Tidak ada salahnya untuk tahu dengan siapa mereka bergaul. Sebagai orang tua, cobalah untuk terbuka dan menjalin komunikasi dengan anak-anak untuk mengetahui sejauh mana pergaulan mereka. Berikan arahan dengan bijak untuk mengambil sikap yang tepat ketika bergaul dengan siapapun, karena teman-teman bisa menjadi faktor seorang anak melakukan tindak kejahatan.

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial mencakup lingkungan dimana para remaja tersebut tinggal, bersekolah, dan juga bergaul. Lingkungan sosial merupakan faktor kedua pembentukan karakter anak.

2. Faktor Internal (Diri Sendiri)

a. Pencarian Jati Diri

Memasuki masa pubertas, biasanya anak-anak akan mencari karakter jati diri mereka. Mereka akan memiliki krisis pembentukan karakter sampai mendapatkannya. Dalam fase ini, peran keluarga serta lingkungan sekitar menjadi faktor pendukung pembentukan karakter. Jika seorang remaja mendapat rahan serta perhatian yang baik mereka bisa terhindar dari kenakalan remaja.

b. Pengendalian Diri yang Lemah

Meski dari pihak keluarga telah memberikan arahan dan didikan yang tepat. Terkadang, seorang remaja memiliki kelemahan dalam pengendalian diri. Mereka belum bisa mengontrol emosi serta rasa penasaran dengan tepat, sehingga mudah terjerumus melakukan kenakalan remaja.

Cara Mengatasi Kenakalan Remaja

Berikan kasih sayang, perhatian yang cukup untuk anak anda. Apalagi ketika mereka memasuki usia pubertas saat mencari jati dirinya sendiri. Merikan mereka keteladanan serta berikan beberapa contoh orang dewasa yang patut ditiru. Orang tua wajib memberikan motivasi positive setiap kegiatan yang dilakukan oleh sang anak selama mereka melakukan hal yang bermanfaat. Jangan pernah membatasi kreativitas anak, sehingga mereka tidak terlalu terbebani dengan tuntutan dari orang tua. Berikanlah sanksi jika memang dibutuhkan untuk efek jera ketika melakukan kesalahan.

Setiap perbuatan pasti akan memberikan dampak bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Begitu juga dengan kenakalan remaja. Tindakan kenakalan yang mereka lakukan jika terjadi dalam lingkungan keluarga, tentunya masih bisa mendapatkan pengarahan yang tepat dari orang tua. Namun, bagaimana jika kenakalan remaja tersebut terjadi di lingkungan sosial? Tentu saja para pelakunya akan merugikan orang lain. Jika

kenakalan remaja sudah sangat berbahaya maka sanksinya adalah dipenjara.

Tidak jarang pula dapat dikucilkan dari lingkungan sekitar yang bisa membahayakan mental anak tersebut dikemudian hari. Dengan mengetahui pengertian, contoh, dampak, serta cara mengatasi kenakalan remaja kita diharapkan dapat mengatasi permasalahan kenakalan remaja dan mengarahkan remaja ke arah yang lebih baik.

4. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana keluarga atau masyarakat tidak mampu memenuhi beragam kebutuhan pokoknya. Kemiskinan kerap terjadi baik di kota besar maupun di pedesaan. Terdapat beberapa bentuk kemiskinan yaitu:

- 1) Kemiskinan natural yaitu keadaan miskin dari awal sudah miskin. Menurut baswir, Kemiskinan natural adalah kemiskinan yang disebabkan oleh faktor-faktor alamiah seperti cacat, sakit, usia lanjut, atau akibat bencana alam
- 2) Kemiskinan kultural adalah kemiskinan yang disebabkan oleh gaya hidup kebiasaan hidup, dan budaya ketika masyarakat merasa hidup berkecukupan dan tidak merasa kekurangan. Menurut baswir seorang miskin karena faktor budaya seperti malas boros dan tidak disiplin.
- 3) Kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang disebabkan oleh faktor-faktor buatan manusia, seperti kebijakan ekonomi yang tidak adil, distribusi produksi yang tidak merata, dan korupsi yang cenderung menguntungkan kelompok masyarakat tertentu.

5. Pengangguran

Pengangguran adalah sebuah golongan angkatan kerja yang belum melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan uang. Pengangguran tidak terbatas pada orang yang belum bekerja. Orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang yang bekerja namun perkerjaannya tidak produktif pun dapat dikategorikan sebagai pengangguran.

Bentuk-bentuk pengangguran yaitu:

1) Pengangguran Siklikal (Cyclical Unemployment)

Pengangguran ini terjadi karena maju-mundurnya ekonomi suatu negara. Ketika perekonomian mengalami kemunduran daya beli masyarakat pun akan menurun. Akibatnya perusahaan akan mengurangi produksi dan perusahaan banyak memberhentikan karyawannya.

2) Pengangguran Struktural

Pengangguran struktural adalah jenis pengangguran yang disebabkan perubahan struktur perekonomian. Contohnya peralihan perekonomian dari sektor perkebunan ke sektor industri. Masyarakat yang ingin bekerja di sektor industri sulit bekerja karena mereka terbiasa bekerja di sektor perkebunan sehingga harus menyesuaikan diri bila ingin bekerja di sektor industri.

3) Pengangguran friksional

Pengangguran friksional adalah yang disebabkan oleh sistem yang tidak bisa mempertemukan antara pembuka lowongan kerja dan pencari kerja, entah itu karena kendala informasi, waktu ataupun geografi.

4) Pengangguran Teknologi

Pengangguran teknologi disebabkan oleh adanya peralihan dari tenaga kerja manusia menjadi tenaga mesin.

Perubahan sosial tidak hanya menimbulkan permasalahan sosial, tetapi juga membawa banyak pengaruh positif diantaranya:

1. Semakin mudah dan cepatnya manusia menyelesaikan segala aktivitas. Berkat kecanggihan teknologi, berbagai kegiatan dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Jarak dan waktu tidak menjadi masalah yang besar. Dengan kata lain dengan perubahan produktivitas manusia semakin meningkat
2. Semakin baiknya kualitas individu dan masyarakat, seiring dengan perkembangan teknologi. Contohnya dengan ditemukan beragam perlengkapan alat kesehatan akan membantu manusia dalam menjaga kesehatan hidupnya
3. Semakin meningkatnya integrasi sosial, saat terjadinya konflik sosial manusia akan memandang bahwa persatuan dan saling toileransi menjadi sesuatu yang penting untuk ke depannya.
4. Semakin cepatnya mobilitas sosial hal tersebut dikarenakan system pelapisan sosial yang terbuka dimana setiap masyarakat punya kesempatan meningkatkan status dan taraf hidupnya melalui berbagai saluran seperti pendidikan, dunia kerja, hobi dan kegemaran ataupun melalui organisasi politik.
5. Semakin berkembangnya pola pikir manusia melalui pertukaran budaya serta pertukaran informasi yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja.

2.2. Faktor penyebab permasalahan sosial sebagai akibat perubahan sosial 2:

1. Faktor Ekonomi -- faktor ini berkaitan dengan ketidakmampuan anggota masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka sehingga mengakibatkan terjadinya kesenjangan sosial. Pemerintahlah yang biasanya dianggap bertanggung jawab karena gagal dalam menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup.
2. Faktor Budaya -- faktor ini disebabkan oleh adanya ketidak sesuaian pelaksanaan nilai-nilai atau norma dalam masyarakat sehingga menimbulkan perbedaan yang mendalam dengan apa yang terjadi atau berlangsung dengan realita yang ada.
3. Faktor Biologis -- faktor ini disebabkan oleh ketidak sesuaian kondisi lingkungan yang ada seperti kurangnya fasilitas kesehatan, pendidikan, dan yang lainnya.
4. Faktor Psikologis -- faktor ini berhubungan dengan pola pikir masyarakat terhadap suatu tatanan kehidupan bermasyarakat



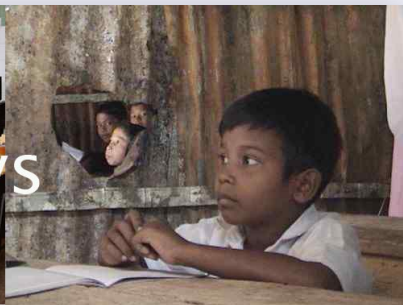
VS



Gambar : Perbedaan pasar tradisional dan moderen, suatu perubahan sosial
(sumber: Google Image)



VS



Gambar : Perbedaan sekolah di kota besar dan di pedalaman
(sumber: Google Image)

3. RANGKUMAN

1. Perubahan sosial memiliki dampak positif dan dampak negative sehingga jika dampak negative tersebut menyebabkan beberapa permasalahan sosial
2. Dampak negatif perubahan sosial diantaranya; unjuk rasa dan demonstrasi, kriminalitas dan kenakalan remaja.
3. Unjuk rasa dan demonstrasi ("demo") adalah sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum.
4. Kriminalitas merupakan asalnya dari kata "crimen" yang artinya kejahatan, tindak kriminal, atau juga diartikan suatu tindakan kejahatan, sehingga merupakan tindakan yang bersifat negative.
5. Pengertian Kenakalan Remaja adalah suatu bentuk aktivitas, kegiatan, ataupun perbuatan yang melanggar norma, ketentuan, dan peraturan hukum. Biasanya dilakukan oleh anak-anak berusia 13 sampai dengan 18 tahun.
6. Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana sebuah keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan anggota keluarganya.
7. Pengangguran adalah sebuah keadaan dimana seseorang tidak mampu memasuki dunia kerja dan tidak memiliki pendapatan.
8. faktor penyebab permasalahan tergantung dari bentuk permasalahan tersebut.
9. Dampak positif dari perubahan sosial diantaranya; memudahkan manusia melakukan berbagai aktivitas, semakin membaiknya kualitas individu dan masyarakat, semakin meningkatnya integrasi sosial, semakin cepatnya mobilitas sosial, semakin berkembangnya pola pikir manusia..

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay 3

Untuk memperdalam penguasaan materi pembelajaran 3, kerjakanlah tugas berikut.

Perhatikan gambar di bawah!



Setelah mempelajari gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut!

01. Jelaskan permasalahan sosial apa yang terjadi!

Alternatif penyelesaian

Permasalahan sosial yang muncul adalah kemiskinan dimana masyarakat tersebut memiliki kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan pokoknya.

02. Jelaskan bentuk permasalahan sosialnya!

Alternatif penyelesaian

Kemiskinan kultural yaitu kemiskinan yang disebabkan oleh kebiasaan masyarakat itu sendiri.

03. Jelaskan 3 faktor penyebab permasalahan sosial tersebut!

Alternatif penyelesaian

Malas, tidak disiplin, tidak memiliki keterampilan hidup.

04. Jelaskan 3 faktor penyebab permasalahan sosial tersebut!

Alternatif penyelesaian

Malas, tidak disiplin, tidak memiliki keterampilan hidup.

05. Jelaskan 3 faktor penyebab permasalahan sosial tersebut!

Alternatif penyelesaian

Malas, tidak disiplin, tidak memiliki keterampilan hidup.



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda II

1. Perubahan sosial menurut Selo Soemardjan adalah
 - A perubahan yang etrjadi pada sistem dan struktur sosialnya
 - B perubahan yang terjadi pada lembaga sosialnya
 - C perubahan pada sistem pemerintahannya
 - D perubahan pada dasar negara
 - E perubahan pada pola kemasyarakatan

2. Perubahan sosial yang kecil nampak pada
 - A mode fashion
 - B amandemen UUD
 - C variasi makanan
 - D sistem pendidikan
 - E sistem pemerintahan

3. Faktor penyebab perubahan sosial dari dalam misalnya....
 - A Akulturasi
 - B Peperangan
 - C Inovasi
 - D Amalgamasi
 - E Asimilasi

4. Faktor penyebab perubahan sosial yang berasal dari luar, misalnya....
 - A Inovasi

- B Konflik
- C Akulturasi
- D Demografi
- E Natalitas

5. Perubahan sosial yang dipengaruhi oleh percampuran budaya dengan budaya lain dan menghasilkan budaya baru yang berbeda, disebut dengan istilah....

- A Amalgamasi
- B Natalitas
- C Mortalitas
- D Demografi
- E Akulturasi

6. Perubahan sosial besar pernah terjadi di Indonesia, misalnya....

- A Variasi makanan
- B Perubahan mode
- C Pembangunan
- D Demo mahasiswa
- E Amendemen UUD

7. Perubahan yang dikehendaki nampak pada contoh....

- A Gunung meletus
- B Gempa bumi
- C Banjir
- D Pembangunan infrastruktur jalan
- E Bencana alam

8. Perubahan sosial yang tidak dikehendaki nampak pada....

- A Gempa bumi
- B Pembangunan jembatan
- C Renovasi pasar
- D Relokasi pedagang pasar
- E Pembangunan sekolah

9. Perubahan yang terjadi Indonesia pada tahun tanggal 17 Agustus 1945 masuk kategori....

- A Perubahan multilinear
- B Perubahan evolusioner
- C Perubahan besar
- D Perubahan kecil
- E Perubahan yang tidak dikehendaki

10. Contoh perubahan unilinear evolusioner nampak pada....

- A Perkembangan sistem pendidikan nasional
- B Perkembangan masyarakat sederhana ke masyarakat moderen
- C Perkembangan sistem ekonomi
- D Perkembangan sistem politik
- E Perkembangan sistem pemerintahan



Daftar Isi

Penilaian Diri 3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya dapat mengidentifikasi permasalahan sosial dari perubahan sosial.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya dapat mengidentifikasi pengaruh positif dari perubahan	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya dapat menemukan upaya cara menangani masalah sosial pengaruh perubahan sosial	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi



Pembelajaran2

Evaluasi

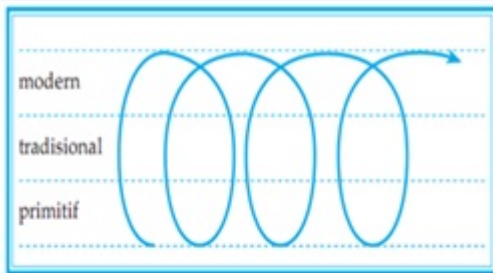
Soal 1.

Pada suatu daerah terjadi pergantian kepemimpinan sehingga terjadi perubahan struktur kepegawaian di lingkungan tersebut. Hal ini berdampak pada terjadinya perubahan status dan peran yang harus dilakukan para pegawai. Ilustrasi tersebut sesuai merupakan contoh perubahan sosial

- A. Revolusioner
- B. Evolusioner
- C. Besar
- D. Kecil
- E. Memancar

Soal 2.

Perhatikan dua gambar teori perubahan sosial berikut!



Gambar 1, teori siklus



Gambar 2, teori perkembangan

Perbedaan pada gambar diatas menunjukkan bahwa

- A. Teori siklus berlangsung melalui tahapan tertentu, sedangkan teori perkembangan tanpa melalui tahapan
- B. Teori siklus tidak pernah memperhatikan inovasi dan discoveri, sedangkan pada teori perkembangan selalu memperhatikan adanya inovasi dan discovery
- C. Teori siklus dan teori perkembangan sama –sama memperhatikan arah perubahan
- D. Teori siklus dan teori perkembangan sama-sama tidak memperhatikan arah Perubahan
- E. Pada teori siklus perubahan terjadi merupakan hasil modifikasi, sedangkan pada teori perkembangan perubahan dari tahap yang sederhana menuju yang sempurna.

Soal 3.

Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

1) Lomba anak nasional

- 2) Tingkat urbanisasi yang tinggi pada suatu wilayah
- 3) Kesempatan yang tinggi bagi masyarakat untuk berpindah status
- 4) Sikap masyarakat yang mempertahankan tradisi
- 5) Menghargai hasil karya orang lain

Yang menjadi faktor pendorong perubahan sosial ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 1, 3 dan 5
- D. 2, 3 dan 4
- E. 2, 3 dan 5

Soal 4.

Perlengkapan gaya pada anak remaja seperti baju, celana, sepatu, tas, kaca mata jam tangan hampir setiap bulan mengalami perubahan dan tetap diminati oleh mereka. Tentunya perubahan ini ada yang berkiblat ke barat ataupun sekedar memodifikasi ciri khas wilayah kita.

Ilustrasi di atas termasuk pada bentuk perubahan....

- A. Besar, karena mampu mengubah sendi-sendi kehidupan bermasyarakat
- B. Kecil, karena hanya diikuti oleh beberapa kelompok sosial saja
- C. Direncanakan, karena terdapat aturan –aturan tertentu yang harus dilalui

- D. Evolusi, karena memerlukan waktu yang sangat cepat
- E. Revolusi, karena memerlukan waktu yang sangat cepat

Soal 5.

Sundari seorang remaja cantik yang memiliki segudang prestasi baik akademik maupun nonakademik, dia berkeinginan melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi di kota besar, namun sangat disayangkan kedua orang tuanya melarang dia untuk melanjutkan sekolah apalagi harus ke kota besar dengan alasan bahwa setinggi apapun pendidikannya, wanita itu cukup untuk diam di rumah.

Dari ilustrasi di atas yang menjadi faktor penyebab sundari tidak bersekolah tinggi adalah....

- A. Pengaruh kebudayaan luar yang diterima Sundari
- B. Tingginya cita-cita Sundari yang tidak mungkin dapat dicapai
- C. Pandangan yang bersifat ideologis dari kedua orang tua Sundari
- D. Sistem pelapisan sosial yang dimiliki orang tuanya bersifat terbuka
- E. Kehidupan di kota besar memiliki banyak tantangan

Soal 6.

Teknik penyuluhan pertanian, munculnya bibit unggul, adanya satelit untuk memprediksi cuaca, merupakan berbagai penemuan yang dapat meningkatkan hasil panen petani.

Ilustrasi tersebut merupakan perubahan...

- A. Pola menjaral

- B. Pola memusat
- C. Pola memancar
- D. Pola zigzag
- E. Pola labirin

Soal 7.

Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Maraknya pelajar yang menjual barang secara online
- 2) Munculnya gamer muda yang berpenghasilan tinggi
- 3) Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam pemberdayaan
- 4) Tingginya konsumsi perlengkapan elektronik di kalangan ibu-ibu
- 5) Beberapa sekolah sasaran diberlakukannya K-13

Yang merupakan subjek perubahan sosial ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1 , 2, dan 3
- B. 1 , 2, dan 4
- C. 1 , 3, dan 5
- D. 2 , 3, dan 4
- E. 3 , 4, dan 5

Soal 8.

Pembayaran biaya pendidikan dengan system transfer melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri) membuat para orang tua siswa tidak perlu repot-repot pergi ke sekolah yang dituju.

Contoh ilustrasi tersebut menyebabkan terjadinya perubahan pola hubungan...

- A. kerjasama antar orang tua semakin dekat
- B. biaya sekolah dengan cepat diterima pihak sekolah
- C. hubungan antar siswa di sekolah semakin renggang
- D. hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua semakin jauh
- E. siswa, orang tua dan sekolah menjalin kerjasama

Soal 9.

Perhatikan pernyataan berikut.

- 1) Minat masyarakat terhadap ilmu pengetahuan sangat besar.
- 2) Banyaknya Anak remaja yang masuk dalam pergaulan bebas
- 3) Mendorong masyarakat menggunakan bahasa secara baik dan benar
- 4) Meningkatkan ketimpangan pada masyarakat perkotaan
- 5) Semakin banyak masyarakat yang kurang menguasai teknologi.

Permasalahan sosial yang timbul akibat perubahan sosial ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4

- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 3, dan 4
- E. 2, 4, dan 5

Soal 10.

Dampak sosial teknologi yang bersifat positif adalah yaitu

- A. Polusi udara dan air
- B. Masalah pendidikan
- C. Waktu dan biaya hemat
- D. Pengangguran
- E. Urbanisasi

 Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

 Daftar Isi

Daftar Pustaka

Maryati, dkk.2002.Sosiologi kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA kelas XII. Bandung: Esis.

<https://blog.ruangguru.com/7-pengertian-perubahan-sosial-menurut-para-ahli>

<https://blog.ruangguru.com/teori-perubahan-sosial-dan-faktor-penyebabnya>

https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_modernisasi

https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_ketergantungan

https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_sistem_dunia

<http://rianmeigiana.blogspot.com/2015/08/pola-perubahan-sosial.html>

<https://www.google.com/search?q=gambar+unjuk+rasa+atau+demonstrasi>

<https://justssh.wordpress.com/2018/10/16/pengertian-kriminalitas-menurut-para-ahli-sosiologi-lengkap/>

<https://www.google.com/searchq=kenakalan+remaja+dan+cara+menatasinya&safe=strict&source>

<https://sportinggoodmedia.wordpress.com/2018/10/12/bentuk-bentuk-kemiskinan-berdasarkan-penyebabnya/>

<https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/sinopsis-film-ambu-konflik-keluarga-dari-tanah-baduy/>

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan